



## **BUKU KERJA**

# **MELAKUKAN INVENTARISASI DATA LOKASI RAWAN KECELAKAAN, TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS, DAN KONDISI JALAN DAN/ATAU DATA PERENCANAAN TEKNIS JALAN BARU F.421110.004.01**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI**  
**DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI**  
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

**2021**

## PENJELASAN UMUM

Pelatihan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi Melakukan Inventarisasi Data Lokasi Rawan Kecelakaan, Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas, Dan Kondisi Jalan Dan/Atau Data Perencanaan Teknis Jalan Baru, telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut.

Untuk itu diperlukan buku kerja informasi Melakukan Inventarisasi Data Lokasi Rawan Kecelakaan, Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas, Dan Kondisi Jalan Dan/Atau Data Perencanaan Teknis Jalan Baru sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan.

Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah :

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik :
2. Prinsip praktik dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya dapat dilakukan secara jelas dan tegas :
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI. Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI.

## DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK .....	4
A. Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait.	4
1. Tugas teori .....	4
2. Tugas praktik.....	8
B. Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait .....	12
1. Tugas teori .....	12
2. Tugas praktik.....	16
C. Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan.....	19
1. Tugas teori .....	19
2. Tugas praktik.....	23
BAB II CEK LIST TUGAS.....	27

**BAB I**  
**TUGAS TEORI DAN PRAKTIK**

**A. Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait**

**1. Tugas teori**

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit

Soal. :

**A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas**

1. Bagaimana Tim Audit menginspeksi lokasi dan melakukan koordinasi terkait jadwal dengan instansi terkait ?

Jawaban:

2. Hal-hal apa saja yang dilaporkan dalam Audit Keselamatan ?

Jawaban:

3. Apa yang dapat dilakukan untuk menyesuaikan sifat arus lalu lintas yang melalui lokasi kerja (lokasi proyek jalan) ?

Jawaban:

**B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia**

4. Beberapa negara menerapkan model akreditasi nasional bagi auditor berdasarkan model berikut, yang awalnya dikembangkan untuk digunakan oleh AUSTROADS, kecuali

- a. Memiliki (minimal) lima tahun pengalaman yang relevan dengan rancangan jalan, rekayasa lalu lintas dan keselamatan jalan, disiplin ilmu keselamatan jalan lain.
- b. Berhasil menyelesaikan sebuah kursus pelatihan keselamatan jalan yang disetujui dan diakui oleh sebuah Otoritas Jalan Nasional (National Road Authority).
- c. Tidak perlu berpartisipasi dalam sedikitnya lima audit keselamatan jalan di bawah panduan/ pimpinan seorang Auditor Senior, tiga di antaranya harus audit tahap rancangan, dan yang lain haruslah audit pra-pembukaan atau audit jalan yang ada.
- d. Mempertahankan pengalaman dengan berpartisipasi dalam sedikitnya satu audit pertahun

5. Untuk terdaftar sebagai Auditor Keselamatan Jalan, yang dikembangkan AUSTROADS adalah sebagai berikut :

- a. Seseorang perlu memenuhi poin a) dan b) pada soal no. 1 di atas.
- b. Untuk terdaftar sebagai Auditor Keselamatan Jalan Senior, seseorang harus memenuhi poin a), b) pada soal 1. diatas, dan berpartisipasi sedikitnya dalam lima audit keselamatan jalan.
- c. Kedua jenjang harus memenuhi poin d) pada soal 1 diatas, untuk tetap berada di dalam daftar auditor terakreditasi.

d. Semua jawaban adalah benar.

6. Terdapat beberapa kesalahan perambuuan umum, kecuali

- a. Kurang rambu Perintah untuk sekolah, rumah ibadah, kampung dan berbagai tempat lain di mana banyak pejalan kaki berkumpul.
- b. Kurang rambu kecepatan untuk memperjelas pada pengemudi/pengendara berapa kecepatan maksimum.
- c. Penggunaan yang salah dari beberapa rambu peringatan yang sama. "Jalan Menyempit ke Kiri" dan "Lajur Kiri Habis" sering digunakan dengan salah. Penggunaan rambu "Pejalan Kaki" dan "Penyeberangan Pejalan Kaki di Depan" juga sering salah.
- d. Rambu dipasang di antara pohon – atau membiarkan pohon ditanam setelah rambu dipasang dengan baik.

**C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia**

7. Pengguna jalan yang melewati jembatan sering menemukan penggunaan rambu peringatan "Jembatan" yang berlebihan, malah sering terjadi di jembatan yang justru lebih lebar dari jalan  
(B / S)

8. Contoh kesalahan yang sering terjadi adalah : Marka garis tidak memadai di mana jalan empat lajur menyempit jadi dua lajur. Marka yang digunakan menimbulkan saling mendahului yang terlambat dan mengarahkan arus lalu lintas yang berlawanan jadi bertemu.  
(B / S)

9. Banyak manfaat dari sebuah tim audit dibandingkan hanya seorang auditor karena hal-hal sebagai berikut: :

- a) Pandangan yang berbeda mengenai masalah keselamatan akibat latar belakang dan pengalaman yang berbeda di dalam tim,
- b) Keuntungan memperoleh lebih banyak pengetahuan yang tersedia,
- c) Lebih banyak orang di dalam tim mengurangi kesempatan mendeteksi masalah keselamatan yang kurang nyata.

(B / S)

10. Audit gambar kerja biasanya dilakukan Tim Audit sebelum Inspeksi lokasi. Sehingga memeriksa gambar kerja tersebut dan Inspeksi lokasi

berlangsung dalam waktu yang tidak bersamaan, agar Tim Audit tetap fokus pada keselamatan pengguna jalan

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

## 2. Tugas praktik

a. Elemen kompetensi. : Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait.

b. Waktu penyelesaian. : 60 Menit.

c. Capaian unjuk kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait peserta mampu :

- 1) Menyusunan jadwal pengumpulan data dari instansi terkait.
- 2) Mengomunikasikan Jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait.
- 3) Menetapkan Jadwal pengumpulan data berdasarkan kesepakatan dengan instansi terkait

d. Daftar alat/mesin dan bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Masing-masing kelompok.
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Masing-masing siswa.
3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.
5.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.
6.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.



e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu menyusun jadwal pengumpulan data dari instansi terkait.
- 2) Mampu mengomunikasikan Jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait.
- 3) Mampu menetapkan Jadwal pengumpulan data berdasarkan kesepakatan dengan instansi terkait

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek di lakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terja
- 4) di bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas.

Abstraksi tugas paktik 1.

Setelah pekerjaan selesai, Ahli Keselamatan jalan berencana akan Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait. Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut, maka Ahli Keselamatan jalan wajib megikuti instruksi berikut ini.

i. Instruksi kerja.

- 1) Susunan jadwal pengumpulan data dari instansi terkait.
- 2) Komunikasikan Jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait.
- 3) Penetapan Jadwal pengumpulan data berdasarkan kesepakatan dengan instansi terkait

j. Daftar cek unjuk kerja tugas I.

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Susunan jadwal pengumpulan data dari instansi terkait.	Pemeriksaan susunan jadwal				
2.	Komunikasikan Jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait.	Proses Komunikasi				
3.	Penetapan Jadwal pengumpulan data berdasarkan kesepakatan dengan instansi terkait	Penetapan jadwal sesuai kesepakatan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA
<input type="checkbox"/>

TIDAK
<input type="checkbox"/>

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

## **B. Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait**

### **1. Tugas teori.**

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu penyelesaian : 45 menit.

Soal. :

#### **A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas**

1. Dalam melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait perlu diperhatikan sejumlah masalah keselamatan sisi jalan yang paling umum di Indonesia saat ini, apa saja ?

Jawaban:

2. Mengapa Pengemudi/ pengendara dapat keluar dari jalan (pengemudi/pengendara tidak terkontrol keluar dari Perkerasan) ?

Jawaban:

**B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia**

3. Pengemudi/pengendara dapat keluar dari jalan karena berbagai alasan:

- a. Kelelahan berkendara, kesalahan atau kelalaian pengemudi, kecepatan terlalu tinggi, pengaruh alkohol atau narkoba,
- b. Kondisi jalan, kerusakan mesin,
- c. Kondisi cuaca dan hal tidak terduga, seperti binatang lewat
- d. Semua jawaban adalah benar.

4. Syarat pemasangan Rambu dan tiang besinya, adalah sebagai berikut :

- a. Rambu dipasang di tiang besi tipis dan mudah lepas,
- b. Diameter tiang besi umumnya 50 mm, meningkatkan keselamatan sisi jalan.
- c. Tiang besi ini dengan mudah bengkok jika tertabrak kendaraan lepas kendali dan umumnya mengakibatkan kecelakaan dengan keparahan rendah yang tidak akan mencederai penumpangnya
- d. Semua jawaban adalah benar.

5. Pertimbangan dalam peningkatan Persimpangan dan pemilihan bukaan Median, dalam menurunkan angka kecelakaan, adalah sebagai berikut

- a. Persimpangan tak sebidang adalah pilihan paling berkeselamatan. Menyediakan persimpangan tak sebidang yang memadai pada interval yang cukup harus dijadikan pertimbangan utama saat merencanakan jalan bebas hambatan.
- b. Perimbangan, jika harus ada bukaan di median, adalah memberi bukaan pagar keselamatan yang disetujui dan teruji, dan hanya dapat dibuka oleh petugas jalan yang berwenang.
- c. Sebagai gantinya, jika bukaan tidak dapat ditutup sepenuhnya dengan pagar keselamatan yang memadai, kedua ujung pagar beton harus diberi bantalan tabrakan (crash cushion). Ini mengurangi keparahan tabrakan dengan ujung pagar, tetapi tidak mencegah tabrakan menyeberang atau memutar.
- d. Semua jawaban adalah benar.

6. Pembuatan laporan hasil pengumpulan data pada daerah Hazard sisi jalan dapat berupa sebagai berikut :

- a. Konfigurasi Sistem Pagar Keselamatan Jalan
- b. Pagar keselamatan pada Garis Lurus (tangen), Pagar keselamatan pada Lengkungan
- c. Sudut Keberangkatan (*Angle of Departure*)
- d. Semua jawaban adalah benar.

**C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia**

7. Kebanyakan jembatan memiliki pagar besi horiontal yang dapat menusuk kendaraan yang menabrak. Pagar horisontal seperti itu tidak boleh digunakan di manapun dekat jalan. Risiko akan menjadi lebih tinggi lagi bila ditempatkan di lokasi sempit seperti jembatan. Masalah keselamatan pada pagar keselamatan yang umum dan menonjol adalah kelalaian dalam menghubungkan pagar semi kaku dengan mantap ke parapet jembatan.  
(B / S)

8. Salah satu metoda pemasangan Pagar Keselamatan adalah memperhatikan arah kendaraan (sudut keberangkatan). Sudut keberangkatan (angle of departure) kendaraan keluar jalan bervariasi bergantung pada manuver kendaraan. Pada metode itu jalur kendaraan dipetakan berdasarkan sudut keluar kendaraan dari jalur yang paling mungkin, dalam rangka menentukan kebutuhan titik pagar dan panjang pagar yang diperlukan.  
(B / S)

9. Melindungi aset (misalnya APILL) dengan tiang atau beton akan meningkatkan jumlah bahaya sisi jalan. Hal ini meningkatkan kemungkinan kecelakaan, dan dalam beberapa kasus, meningkatkan keparahan tabrakan.  
(B / S)

10. Semua pagar keselamatan memiliki awal dan akhir. Setiap ujung harus memiliki terminal keselamatan, terminal keselamatan merupakan bagian pagar keselamatan yang dirancang khusus untuk memiliki dua fungsi, yaitu sebagai bagian dari pagar yang berkeselamatan untuk ditabrak dan sekaligus membantu pengembangan kekuatan pagar yang memadai supaya pada awal "Panjang yang Dibutuhkan" (Length of Need atau LoN), sehingga saat tumbukan, pagar cukup kuat untuk menahan beban yang diterimanya.  
(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori melakukan pemeliharaan setelah operasional sesuai dengan prosedur.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

## 2. Tugas praktik.

- a. Elemen kompetensi. : Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait.
- b. Waktu penyelesaian. : 60 Menit.
- c. Capaian unjuk kerja. :

Setelah menyelesaikan tugas Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait peserta mampu :

- 1) Membuat rencana pengumpulan data.
  - 2) Melakukan pengumpulan data sesuai dengan rencana
  - 3) Memeriksa hasil pengumpulan data dari instansi terkait
  - 4) Membuat laporan hasil pengumpulan data
- d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer		Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)		Setiap kelompok
3.	Printer		Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas		Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board		Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas		Setiap kelompok
3.	Kertas HVS		Setiap kelompok
4.	Spidol whiteboard		Setiap kelompok

- e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu membuat rencana pengumpulan data.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data sesuai dengan rencana
- 3) Mampu memeriksa hasil pengumpulan data dari instansi terkait
- 4) Mampu membuat laporan hasil pengumpulan data



Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek di lakukan di area praktek/ workshop.

f. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

g. Tugas.

Abstaksi tugas praktik 2.

Ahli Keselamatan Jalan berencana akan Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan benar maka wajib mengikuti instruksi kerja berikut ini.

i) Instruksi kerja :

- 1) Pembuatan rencana pengumpulan data

- 2) Lakukan pengumpulan data sesuai dengan rencana
- 3) Pemeriksaan hasil pengumpulan data dari instansi terkait
- 4) Pembuatan laporan hasil pengumpulan data

h. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas 2

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pembuatan rencana pengumpulan data	Rencana pengumpulan data				
2.	Lakukan pengumpulan data sesuai dengan rencana	Proses pengumpulan				
3.	Pemeriksaan hasil pengumpulan data dari instansi terkait	Proses pemeriksaan.				
4.	Pembuatan laporan hasil pengumpulan data	Proses pembuatan laporan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA
<input type="checkbox"/>

TIDAK
<input type="checkbox"/>

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

### C. Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan

#### 1. Tugas teori.

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit.

Soal. :

**A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas**

1. Langkah-langkah apa yang dilakukan pada area "diverging" di jalan berkecepatan tinggi ?

Jawaban:

2. Berikan contoh penyediaan area "bebas hazard sisi jalan" pada jalan yang ada (*existing road*)?

Jawaban:

**B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia**

3. Drainase longitudinal sepanjang jalan di daerah perkotaan berbahaya untuk kendaraan lepas kendali. Juga berbahaya bagi pejalan kaki. Walaupun jalannya berkecepatan rendah dan kecil peluang tabrakan parah, hazard ini

sebaiknya tidak ada. Langkah-langkah penanganan drainase pada jalan di daerah perkotaan adalah sebagai berikut :

- a. Menutup dengan tutup beton.
- b. Memipakan drainase di bawah lajur pejalan kaki dan menyediakan lubang akses berpenutup.
- c. Kedua poin tersebut diatas merupakan alternatif yang aman digunakan untuk saluran drainase terbuka yang dalam.
- d. Semua jawaban adalah benar.

4. Syarat pemasangan Rambu dan tiang besinya, adalah sebagai berikut :

- a. Rambu dipasang di tiang besi tipis dan mudah lepas.
- b. Diameter tiang besi umumnya 50 mm, meningkatkan keselamatan sisi jalan.
- c. Tiang besi ini dengan mudah bengkok jika tertabrak kendaraan lepas kendali dan umumnya mengakibatkan kecelakaan dengan keparahan rendah yang tidak akan mencederai penumpangnya
- d. Semua jawaban adalah benar.

5. Mengubah hazard pada daerah samping jalan, mungkin merupakan pilihan yang harus kita pertimbangkan saat berusaha meningkatkan keselamatan sisi jalan, dengan cara sebagai berikut

- a. Memodifikasi sisi jalan agar dapat mengurangi keparahan tabrakan dan potensi cedera parah.
- b. Merancang ulang hazard sisi jalan agar dapat mengurangi keparahan tabrakan dan potensi cedera parah.
- c. Memindahkan bagian keras dan menonjol agar diperoleh daerah samping jalan yang aman
- d. Semua jawaban adalah benar.

6. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam meratakan timbunan di kemiringan pada sisi jalan agar dapat dilalui dengan aman adalah sebagai berikut :

- a. Kemiringan lebih curam dari 3:1 berpotensi hazard dan sering menyebabkan kendaraan terbalik. Timbunan ini sebaiknya diratakan atau ditutupi dengan pagar keselamatan yang sesuai. Kemiringan antara 3:1 dan 4:1 umumnya terlalu curam untuk memulihkan kendali

kendaraan yang keluar dari jalan. Di kemiringan ini kendaraan mungkin tidak terbalik, namun terus melintas hingga dasar kemiringan. Kemiringan ini harus dibersihkan dari hambatan tetap dan sebaiknya tidak dijadikan bagian dari zona bebas.

- b. Umumnya, timbunan landai dengan kemiringan 4:1 atau lebih landai dapat dilintasi dan memberikan kesempatan bagi kendaraan lepas kendali untuk pulih. Jika bebas dari hazard, kemiringan ini tidak berpotensi hazard bagi penumpang kendaraan.
- c. Perilaku kendaraan berat agak berbeda sehingga jalan dengan volume truk yang tinggi baru mendapat manfaat dari kemiringan sisi jalan 6:1 atau lebih rendah untuk mengurangi kemungkinan terguling.
- d. Semua jawaban adalah benar.

**C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia**

7. Tiang rambu umumnya objek tetap. Tiang rambu besi yang lebih tebal dari 50 mm dapat berbahaya jika tertabrak kendaraan yang lepas kendali. Keselamatan dapat ditingkatkan dengan mengganti hazard itu dengan sesuatu yang tidak berbahaya, seperti mengganti tiang besi yang tetap dengan tiang yang lebih tipis, lebih mudah lepas.

(B / S)

8. Dalam Merancang ulang tiang lampu agar mudah lepas, maka tiang harus diletakkan pada dasar yang licin dengan piringan yang memungkinkan tiang lepas dari dasarnya ketika tertabrak kendaraan.

(B / S)

9. Bila menggunakan tiang kayu untuk memasang rambu, gunakan tiang kayu yang memungkinkan rambu mudah terlepas. Tiang kayu lebih tebal dari 100 mm berpotensi hazard jika tertabrak kendaraan yang lepas kendali. Keselamatan dapat ditingkatkan dengan mengganti hazard dengan sesuatu yang kurang berbahaya. (B / S)

10. Prinsip dasar penyiapan daerah samping yang aman bagi pengguna jalan adalah timbunan dan lahan tanah pada bagian samping perkerasan jalan harus rata dan bebas dari objek hazard.

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori membuat laporan pekerjaan.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

## 2. Tugas praktik

- a. Elemen kompetensi : Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan
- b. Waktu penyelesaian : 60 Menit
- c. Capaian unjuk erjak : Setelah menyelesaikan tugas Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan peserta mampu :
- 1) Menyusun hasil pelaksanaan pengumpulan data menurut kategori masing-masing
  - 2) Membuat sistem pengarsipan untuk keperluan perencanaan keselamatan jalan
  - 3) Mendokumentasi data ke dalam sistem pengarsipan sesuai dengan kategori masing-masing
- d. Daftar alat/mesin dan bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu menyusun hasil pelaksanaan pengumpulan data menurut kategori masing-masing
- 2) Mampu membuat sistem pengarsipan untuk keperluan perencanaan keselamatan jalan
- 3) Mampu mendokumentasi data ke dalam sistem pengarsipan sesuai dengan kategori masing-masing

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek dilakukan di area praktek/ workshop.



g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas/Instruksi kerja.

Abstraksi tugas praktik 3.

Setelah semua kegiatan maka Ahli Keselamatan Jalan wajib membuat laporan. Adapun laporan yang harus dibuat dan dikumpulkan adalah pengumpulan data, pengarsipan dan pendokumentasian. Untuk dapat membuat laporan tersebut, maka operator wajib mengikuti instruksi kerja dibawah ini.

i. Instruksi kerja.

Setelah membaca abstraksi huruf **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut :

- 1) Penyusunan hasil pelaksanaan pengumpulan data menurut kategori masing-masing
- 2) Pembuatan sistem pengarsipan untuk keperluan perencanaan keselamatan jalan
- 3) Pendokumentasian data ke dalam sistem pengarsipan sesuai dengan kategori masing-masing

j. unjuk kerja tugas 3.

Daftar cek

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Penyusunan hasil pelaksanaan pengumpulan data menurut kategori masing-masing	Proses Pengumpulan data				
2	Pembuatan sistem pengarsipan untuk keperluan perencanaan keselamatan jalan	Sistem pengarsipan				
3	Pendokumentasian data ke dalam sistem pengarsipan sesuai dengan kategori masing-masing	Proses dokumentasi.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

**BAB II**  
**CEK LIST TUGAS**

NO.	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TGL
		K	BK	
1.	Melakukan koordinasi rencana jadwal pengumpulan data dengan instansi terkait			
2.	Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait			
3.	Mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan			

Apakah semua tugas unjuk kerja Melakukan Inventarisasi Data Lokasi Rawan Kecelakaan, Tingkat Kecelakaan Lalulintas dan Kondisi Jalan dan atau Data Perencanaan Teknis Jalan Baru dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :